

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka terdapat beberapa poin yang dapat ditarik kesimpulannya, antara lain:

1. Volume memiliki nilai t hitung = 9,804, sedangkan t tabel = 2,045. Karena $9,804 > 2,045$, maka dapat disimpulkan bahwa Volume berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham Syariah Pasca-IPO.
2. Market Value memiliki t hitung = -12,214, dan t tabel = 2,045. Karena $|-12,214| > 2,045$, maka dapat disimpulkan bahwa Market Value berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Saham Syariah Pasca-IPO.
3. Frekuensi memiliki t hitung = 5,540, dengan t tabel = 2,045. Karena $5,540 > 2,045$, maka dapat disimpulkan bahwa Frekuensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham Syariah Pasca-IPO.

Dengan demikian, ketiga variabel independen (Volume, Market Value, dan Frekuensi) secara parsial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, ditunjukkan oleh nilai t hitung yang melebihi t tabel (2,045) pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan investor dalam melakukan investasi dalam jangka tahunan pasca saham-saham syariah Listing di Bursa Efek Indonesia sehingga investor tidak ragu untuk menginvestasikan dananya lebih lama dan lebih yakin akan pergerakan harga saham pasca IPO dalam jangka satu tahunan karena kebanyakan investor IPO menaruh dananya tidak begitu lama dan cenderung singkat karena hanya mengejar ARA (Auto Rijek Atas) dari volatilitas saham yang baru Listing di Bursa Efek Indonesia. Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan investor-investor mampu menahan diri untuk menginvestasikan dananya lebih dalam dalam setiap kegiatan IPO di saham-saham syariah.

B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat diharapkan bisa memperdalam pemahaman factor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham syariah pasca IPO. Salah satu pendekatan yang dapat di eksplorasi adalah analisis lebih mendalam tentang factor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham pasca IPO. Penelitian selanjutnya juga dapat menginvestigasi lebih mendalam tentang pengaruh underwriter terhadap kinerja saham syariah pasca IPO di Bursa Efek Indonesia. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih lengkap tetang pengaruh reputasi underwriter yang mempengaruhi kinerja saham syariah setelah

Listing di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya itu, penting untuk penelitian selanjutnya membandingkan temuan dengan factor-faktor lain dalam saham-saham syariah yang dapat mempengaruhi kinerja saham syariah pasca IPO.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya berlaku pada saham-saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia sehingga hasilnya tidak berlaku pada saham-saham yang tidak berlabel syariah. Penelitian ini juga terbatas hanya menggunakan satu pengukuran untuk setiap variable yang diteliti sehingga hasilnya belum mewakili secara keseluruhan terhadap kinerja yang sesungguhnya pada saham-saham syariah.